

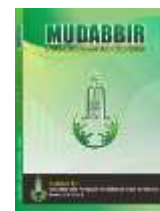


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Peran Guru Bidang Studi dalam Membantu Kepala Sekolah Mengelola Manajemen Kurikulum di MIS Nurul Anwar

Anzili Rohmah Al-Maghfiroh¹, Putri Aningsy Nasution², Dina Rahmatika Zeini Simanjuntak³, Lilis Fitriani⁴, Aman Simaremare⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: Anzilirmh@gmail.com¹, putrianingsih@gmail.com²,
dinarahmatikazeinisimanjuntak@gmail.com³, lilis.fitrianiselian@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru bidang studi dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen kurikulum di MIS Nurul Anwar, serta tantangan yang dihadapi oleh guru bidang studi dalam membantu kepala sekolah. dalam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Dalam menganalisis data, peneliti secara bertahap menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru guru bidang studi berperan aktif dalam merencanakan kurikulum dengan cara mengikuti rapat kerja tahunan kepala sekolah dan memberikan masukan terhadap struktur kurikulum. Guru membantu kepala sekolah dalam mengorganisasikan pelaksanaan kurikulum melalui penyusunan jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar, pengelolaan kelas, dan pelaksanaan program remedial.

Kata Kunci: *Peran Guru Bidang Studi, Manajemen Kurikulum*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of subject teachers in assisting the principal in managing curriculum management at MIS Nurul Anwar, as well as the challenges faced by subject teachers in assisting the principal in This study uses qualitative research using data collection techniques in the form of interviews and observations. In analyzing the data, researchers gradually use data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that subject teachers play an active role in planning the curriculum by attending the principal's annual work meeting and providing input on the curriculum structure. Teachers assist the principal in organizing the implementation of the curriculum through the preparation of lesson schedules, division of teaching tasks, classroom management, and implementation of remedial programs

Keywords: *The Role of Subject Teachers, Curriculum Management*

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari bahasa latin dari kata “manus” yang artinya “tangan” dan “agere” yang berarti “ melakukan”. Kata-kata ini digabung menjadi “managere” yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada (Asmendri 2012: 1). Manajemen menurut Terry (1986) adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber lainnya. Menurut Harsey dan Blanchard (1988: 4) manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial. Manajemen dalam artian sempit sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan supaya dapat menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lainnya. Dari pemikiranpemikiran para ahli tersebut, menurut penulis manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsifungsi manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) bagi siswa (Oemar Hamalik, 2008: 10). Pembelajaran adalah proses edukatif antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini pengertian manajemen kurikulum setidaknya meliputi: pertama; Manajemen kurikulum dan program pembelajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum (E Mulyasa, 2006: 40). Kedua; Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2009: 131). Namun, pada prinsipnya manajemen kurikulum adalah sebagai suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum.

Faktor utama dalam mencapai keberhasilan pengelolaan kurikulum yang efektif terletak pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyinkronkan seluruh sumber daya pendidikan untuk menjamin keberhasilan kurikulum (Rahmat, 2021, p. 6). Kepemimpinan sekolah memainkan peran penting dalam memanfaatkan semua sumber daya sekolah untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah secara efektif melalui program yang disengaja dan sistematis. Ada beberapa pendekatan untuk mengoptimalkan manajemen kurikulum. Langkahlangkah berikut ini penting dalam mencapai target hasil kurikulum, mengakui dan menghargai pencapaian, membentuk tim perencanaan kurikulum, menerapkan kurikulum melalui keterlibatan masyarakat, mengurangi biaya pendidikan, dan menumbuhkan kewirausahaan (Wahyudin, 2018, pp. 253–254). Sebagai pemimpin organisasi, kepala sekolah memegang tanggung jawab mencapai tujuan pendidikan dengan cara memotivasi dan membimbing bawahannya menuju tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Angga & Iskandar, 2022, p. 5298). Dalam hal ini, kepala sekolah diberi tanggung jawab mengawasi tugastugas administratif yang penting untuk memenuhi tujuan pendidikan. Selain itu, kepala sekolah bertugas membina lingkungan dan budaya sekolah yang mendorong keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar yang produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran guru bidang studi dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen kurikulum di MIS Nurul Anwar kota tanjung balai. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara, diharapkan dapat dilihat gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana guru bidang studi berperan dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen kurikulum.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Ahmad Tanzeh Suyitno (2006) penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya., penelitian itu dilakukan berkaitan dengan tingkah laku manusia dan makna yang dikandung dibalik tingkah laku itu yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian-penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap fenomena sosial (Abd. Hadi, 2021). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan wawancara secara langsung dengan responden di sekolah MIS Nurul Anwar kota tanjung balai. Metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Bidang Studi dalam Manajemen Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru bidang studi di MIS Nurul Anwar mengungkapkan bahwa guru bidang studi berperan aktif dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen kurikulum melalui penyusunan jadwal pelajaran, pembagian tugas mengajar, pengelolaan kelas, dan pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Guru juga berperan sebagai koordinator bidang studi dalam mengarahkan kolega sejurusan untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa guru bidang studi berperan penting dalam membantu kepala sekolah untuk mengelola manajemen kurikulum.

Tantangan yang dihadapi Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru bidang studi di MIS Nurul Anwar mengungkapkan bahwa ada beberapa tantangan yang dihadapi guru saat membantu kepala sekolah dalam mengelola manajemen kurikulum. Salah satunya adalah kurikulum yang telah disusun tidak berjalan dengan lancar dan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena kesalahan yang dibuat oleh guru. Contohnya seperti guru bidang studi yang tidak melakukan kegiatan remedial pada siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan, sehingga tujuan dari remedial tersebut tidak tercapai. Hal ini merupakan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen kurikulum.

Selain itu guru bidang studi juga mengalami tantangan dalam merencanakan kurikulum bersama kepala sekolah sebab masukan yang diberikan guru kepada kepala sekolah sering kali tidak didengar atau diterima. Guru bidang studi memberikan masukan berdasarkan pengalaman mengajar dan kebutuhan siswa, akibatnya sering kali kurikulum yang telah disusun tidak sesuai dengan kebutuhan para siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bidang studi berperan aktif dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen kurikulum. Guru membantu kepala sekolah dengan cara mengikuti rapat tahunan kepala sekolah, menyusun jadwal pembelajaran, dan melakukan remedial pada siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam membantu kepala sekolah mengelola manajemen kurikulum, salah satunya adalah kepala sekolah yang tidak menerima pendapat para guru ketika merencanakan kurikulum. Sehingga hal ini menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Jasuli. (2023). Peran Guru dalam Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 111-126.
- Kristiawan, M., Safitri, D., Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayu, Y. (2023). Prolematika Kurikulum disekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2548-6950.
- Ratnaningtyas, E, M., Ramli., Syafruddin., dkk. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KULITATIF*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rusdiana. Ratnawulan, E. (2022), *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Arsad Pres.
- Saleh, S, Y, Y., Arifiani, B, F. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4124-4134.
- Syafriani, Y., Ramadhani, S., dkk. (2022). Peran dan Tugas Guru dalam Manajemen Kurikulum. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 6(1), 572-575.